

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada 100 responden yang bertujuan untuk mengetahui faktor resiko terjadinya Penyakit Jantung Koroner pada pasien di rawat inap RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki dengan umur > 40 tahun. Hampir seluruh responden tidak memiliki riwayat keturunan penyakit jantung, sebagian besar memiliki riwayat merokok, riwayat hipertensi, riwayat DM dan mayoritas responden tidak mengalami obesitas.
2. Mayoritas responden mengalami PJK
3. Sebagian besar pasien dengan jenis kelamin laki-laki mengalami PJK dan terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian PJK
4. Sebagian besar pasien dengan usia >40 tahun mengalami PJK terdapat hubungan antara umur dengan kejadian PJK
5. Sebagian besar pasien dengan tidak ada riwayat keturunan tetapi mengalami PJK dan tidak terdapat hubungan antara riwayat keturunan dengan kejadian PJK
6. Sebagian besar pasien dengan riwayat merokok mengalami PJK dan terdapat hubungan antara riwayat merokok dengan kejadian PJK
7. Sebagian besar pasien dengan riwayat hipertensi mengalami PJK terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian PJK

8. Sebagian besar pasien dengan tidak ada riwayat DM mengalami PJK tidak terdapat hubungan antara riwayat DM dengan kejadian PJK
9. Sebagian besar pasien yang tidak obesitas dan tidak terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian PJK
10. Faktor paling dominan adalah pasien dengan riwayat merokok memiliki resiko 6.796 kali lebih tinggi menderita PJK dibandingkan pasien yang tidak memiliki riwayat merokok.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa hal yang disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan yaitu:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan terkait factor resiko penyakit jantung koroner.

2. Bagi Rumah Sakit

Disarankan agar hasil penelitian bagi pelayanan kesehatan atau RS ini dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka memaksimalkan upaya pencegahan penyakit kardiovaskuler. Lebih lanjut disarankan agar hal ini lebih disosialisasikan kepada masyarakat secara umum agar faktor paling dominan (merokok) bisa lebih dikendalikan lagi dengan cara menghentikan kebiasaan merokok dan menjelaskan tentang

dampak rokok bagi diri sendiri dan lingkungan juga demi terciptanya masyarakat Indonesia yang sehat bebas penyakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran terhadap penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan hubungan masing-masing faktor ini secara lebih mendalam baik dalam bentuk penelitian kuantitatif ataupun penelitian kualitatif dan diharapkan bisa langsung ke responden. Dan tambahan faktor resiko lain yang bisa menyebabkan penyakit jantung koroner, seperti diet dan pola makan, pola tidur dan istirahat.

